

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Rencana penelitian adalah strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berupa pernyataan sebagai alat ukur. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian diarahkan untuk mendeskriptifkan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunikasi yang telah direncanakan sampai matang (Sugiyono, 2010).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau lokasi yang digunakan untuk mengambil kasus atau observasi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian dilakukan di SMA N 1 Mlati Sleman Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penelitian dilakukan pada tanggal 2 Mei 2017.

C. Populasi

Populasi adalah Suatu penelitian selalu berhadapan dengan objek yang diteliti atau yang diselidiki. Obyek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan serta peristiwa dan gejala yang terjadi di dalam masyarakat atau didalam alam. Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut adalah populasi penelitin, sedangkan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini disebut sampel penelitian. Dalam mengambil sampel penelitian ini di gunakan cara atau tehnik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2010; 115).

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas X di SMA N 1 Mlati berjumlah 69 siswi, untuk kelas XI dan XII tidak di ambil sebagai responden karena kelas XI akan melaksanakan ujian tengah semester dan akan melaksanakan staditur, sedangkan kelas XII tidak boleh digunakan penelitian karna akan menghadapi ujian nasional.

D. Metode Sampling dan Sampel Penelitian

1. Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik penelitian sampel dengan pertimbangan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi remaja putri kelas X di SMA N 1 Mlati Sleman Yogyakarta. Untuk menentukan besar sampel peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Besar penyimpangan (0,05)

$$\begin{aligned} n &= \frac{69}{1+69(0,05)^2} \\ &= \frac{69}{1+0,1725} \\ &= \frac{69}{1,1725} \\ &= 59 \end{aligned}$$

2. Kriteria inklusi dan eksklusi
 - a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:
Remaja putri yang bersedia menjadi responden
 - b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:
Remaja putri yang tidak masuk sekolah

E. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini merupakan suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat dan ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmojo, 2010).

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang Sadari.

F. Definisi Operasional dan Skala Penelitian

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan atau apa yang dilakukan oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi operasional variabel penelitian

Variabel	Definisi operasional	Pengukurannya	
(1)	(2)	Skala (3)	Penilaian (4)
Pengetahuan remaja putri tentang Sadari	Kemampuan remaja putri dalam menjawab pertanyaan Sadari meliputi pengertian, tujuan, waktu, dan cara melakukan Sadari	Ordinal	Baik: hasil persentase 76%-100% Cukup: hasil persentase 56%-75% Kurang: hasil persentase >56%

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Data primer adalah data yang di ambil secara langsung yaitu dengan cara memperkenalkan diri dengan responden dan menjelaskan maksud dan tujuan, kemudian siswi yang bersedia diberi *informed consent* untuk di lengkapi identitasnya dan menandatangani *informed consent* tersebut.

Kemudian peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner dengan cara memberi tanda ceklist (√) pada jawaban yang dipilih. Penelitian ini dilakukan dalam satu waktu, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (kuesiner) dan data sekunder (apsen) yang diperoleh dari subjek penelitian, alat dalam mengumpulkan data menggunakan kuesioner tertutup.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah suatu usaha untuk memperoleh data dengan metode yang ditentukan oleh peneliti (Arikunto, 2007). Untuk penelitian ini adalah data primer, dengan cara mengumpulkan responden di dalam kelas dan dibantu oleh humas, kemudian memberikan *informed consent*, dan menjelaskan cara mengisi kuesioner yang diberi waktu

selama 30 menit dengan memberi tanda ceklist (√) pada jawaban yang di pilih oleh responden.

3. Kisi-kisi kuesioner Sadari

Tabel 3.2 kisi-kisi kuesioner Sadari

Variabel	Sub Variabel	Jumlah soal	Nomor soal	
			Favourabel	Unfavourabel
Tingkat pengetahuan remaja putri tentang Sadar	Pengertian	4	1,3	2,4
	Tujuan	8	5,6,9,11	7,8,10,12
	Waktu	2	13	14
	Cara melakukan Sadari	12	17,19,20,22,24,25	15,16,18,21,23,26
	Jumlah	26		

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Arikunto (2013) uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas kuensioner sebanyak 28 soal dan 30 responden yang akan dilakukan pada tanggal 20 April 2017 di SMA 1 Seyegan, tempat tersebut dipilih sebagai uji validitas karena masih dalam wilayah yang sama dan memiliki karakteristik yang sama seperti sosial dan budaya.

Menurut Sugiyono (2016) untuk mengetahui kuesioner yang akan digunakan mampu mengukur yang dilakukan maka perlu diuji dengan menggunakan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Tehnik korelasi yang dipakai adalah tehnik korelasi “*Product Moment*” dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

n : Jumlah Responden

- r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*
- x : Skor pertanyaan
- y : Skor soal
- xy : Skor pertanyaan dikaitkan skor total
- X^2 : Jumlah kuadrat dari skor butir pertanyaan
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dari skor total

Pengujian kuesioner dilakukan dengan menguji validitas item pertanyaan menggunakan sistem komputerisasi berdasarkan uji tersebut ditetapkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid dengan demikian sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid, sehingga pertanyaan tersebut harus diganti, diperbaiki atau dihilangkan.

Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dimana sudah terdapat pilihan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Jumlah soal yang di uji ada 28 soal, jawaban yang tersedia dalam kuesioner ini ada 2 pilihan jawaban yaitu benar dengan diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0. Pengisian kuesioner dengan memberikan tanda (\surd) pada jawaban yang dianggap benar.

Hasil uji validitas yang dilakukan di SMA 1 Seyegan Sleman dengan jumlah 30 responden, hasil uji valid dari 28 soal terdapat 26 soal yang valid dengan $r_{hitung} (0,364-0,941) > r_{tabel} (0,361)$, dan ada 2 pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih kecil dari $r_{tabel} (0,361)$, yaitu nomor 13 (0,242) dan 16 (0,133), sehingga 2 soal tersebut dihilangkan dan tidak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2016) Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Uji reliabilitas instrumen ini, peneliti menggunakan *Spearman Brown* yaitu batasan butir instrumen dinyatakan reliabel apabila korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien r pada taraf signifikan 0,05. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel dengan bantuan komputer SPSS for Windows. Rumus *Spearman Brown* adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r_i : Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan di SMA 1 Seyegan Slemandengan jumlah 30 responden pada butir pertanyaan yang sudah valid didapatkan nilai *spearman brown* masing-masing sebesar 0,945. Dari hasil tersebut diperoleh hasil 26 butir pertanyaan yang valid, mempunyai keandalan yang sangat tinggi atau reliabel karena nilai *spearman brown* lebih besar dari batas nilai r tabel yang ditetapkan yaitu $0,945 \geq 0,361$.

I. Metode pengolahan dan analisis data

1. Metode pengolahan data

Hasil angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukannya penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2010).

a. Memeriksa data (*Editing*)

Dalam menghitung banyaknya lembaran kuesioner penelitian yang telah diisi untuk memastikan sesuai dengan jumlah yang ditentukan atau tidak. Editing dalam penelitian ini dilakukan pada tahap pengumpulan data yaitu setiap setelah dilakukan pengkajian menggunakan kuesioner *checklist* (berupa pilihan dengan cara member tanda pada kolom yang disediakan. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing yaitu pemeriksaan data yang dilakukan penjumlahan yaitu memastikan kelengkapan data apakah kuesioner itu sudah di isi lengkap atau belum, dalam pengecekan dilakukan ditempat penelitian.

b. Memberi kode (*Coding*)

Coding adalah memberi kode angka pada kuesioner terhadap tahap-tahap dari jawaban agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya. Pemberian kode ini sangat penting apabila pengolahan data dan analisa data menggunakan computer. Data yang diberikan kode yaitu gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang Sadari.

1) Kode untuk jawaban kuesioner

<i>Favourabel</i>		<i>Unfavourabel</i>	
Jawaban	Kode	Jawaban	Kode
Benar	1	Benar	0
Salah	0	Salah	1

2) Karakteristik sumber informasi :

- a) 1 : Media cetak/ elektronik (TV, Radio, Majalah/Koran)
- b) 2 : Orang lain (Guru, Orang Tua, Saudara, Teman)
- c) 3 : Pelajaran Sekolah
- d) 4 : Lainnya

3) Kelas

- a) 1 : X A
- b) 2 : X B

c. Memasukkan data (*Entry*)

Data yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimana akan dimasukkan kedalam computer.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Cleaning adalah pengecekan kembali data-data yang sudah dimasukkan untuk memastikan data terbebas dari kesalahan. *Cleaning* ini berfungsi untuk mengetahui missing, variasi data, dan konsistensi data. *Cleaning* juga digunakan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. Menyusun data (*Tabulating*)

Memasukkan data dari jawaban kuesioner yang di masukkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisa data

Analisa data yang digunakan penelitian ini adalah analisa univariat. Analisa univarian adalah menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk hasil distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini analisa variabel yang dianalisa adalah gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang Sadari di SMA N 1 Mlati Sleman Yogyakarta. Adapun rumus dari analisa data deskriptif:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Jumlah total jawaban

N : Jumlah total pertanyaan

hasil penghitungan persentase ini akan dikategorikan sebagai berikut:

1) Baik: Hasil persentase 76%-100%

2) Cukup: Hasil persentase 56%-75%

3) Kurang: Hasil persentase >56%

Menurut (Arikunto, 2006 dalam buku Wawan dan Dewi dkk, 2011).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Jumlah kategori

N : Jumlah total sampel

J. Etika penelitian

Etika membantu dalam merumuskan pedoman etis atau norma-norma yang diperlukan dalam kelompok masyarakat, termasuk masyarakat profesional.

Sedangkan etika dalam penelitian menunjukkan pada prinsip-prinsip etis yang ditetapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010; 202). Masalah etika menurut (Hidayat A, 2007) sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan dan menjelaskan jika siswi bersedia menjadi responden maka siswi harus melengkapi isi dari *Informed consent* tersebut.

2. *Anonimitas* (tanpa nama)

Tanpa nama merupakan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, peneliti juga tidak akan menceritakan kepada siapapun dari hasil pengetahuannya.

3. *Confidentiality*(kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan jaminan dari informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan di laporkan pada hasil *riset*.

4. Sukarela

Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden sampel akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusannya.

K. Pelaksanaan penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan tiap tahap dalam tingkat pengetahuan remaja putri kelas x tentang Sadari di SMA N 1 Mlati Sleman Yogyakarta yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini diawali dengan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul, kemudian membuat surat izin.

- a. Sejalan dengan penyusunan proposal, setelah pembimbing menyetujui judul dan tempat penelitian, peneliti mengajukan surat pengantar permohonan izin peneliti ke Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat (PPPM) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Setelah surat ijin dari PPPM keluar, peneliti mengantarkan surat ke kantor Kesatuan Bangsa (KESBANG) Sleman dan menunggu surat balasan untuk diserahkan ke kantor Badan Perencana Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Sleman, dari Badan Perencana Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Sleman mendapatkan surat tebusan yang berkaitan dengan perizinan penelitian peneliti.
- c. Peneliti mengantarkan surat tebusan ke Dinas Kesehatan Sleman, Kantor Bupati Sleman, Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat, Camat Mlati Sleman, dan SMA N 1 Mlati Sleman, dan peneliti meminta izin ke Sekolah untuk mendapatkan data jumlah siswi kelas X untuk calon responden.

d. Melakukan studi pendahuluan di SMA N 1 Mlati Sleman Yogyakarta, penelitian ini dilakukan diluar jam pembelajaran.

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 2 Mei 2017, di SMA N 1 Mlati Sleman Yogyakarta pembagian kuesioner dilakukan oleh peneliti dan di bantu oleh teman, kegiatan yang akan dilakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan sosialisasi ke tempat penelitian di SMA N 1 Mlati Sleman Yogyakarta.
- b. Memperkenalkan diri pada responden, menjelaskan maksud dan tujuan.
- c. Apabila calon responden bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk mendatangi lembar persetujuan (*Informed consen*).
- d. Sebelum kegiatan pengisian kuesioner dilakukan, peneliti akan memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner. Responden diberikan kesempatan untuk bertanya apa bila ada pertanyaan yang belum jelas atau tidak paham.
- e. Setelah responden mengerti cara mengisi kuesioner, kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada responden
- f. Melakukan pengolahan data.

3. Tahap akhir

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Menyimpulkan hasil penelitian
- b. Membuat laporan hasil penelitian
- c. Konsultasi hasil penelitian
- d. Melakukan seminar hasil penelitian dan melakukan perbaikan atau revisi hasil penelitian.
- e. Pengumpulan hasil penelitian